

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa Kewirausahaan siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning berbasis Tutor Teman Sebaya lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar kewirausahaan siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Dari hasil *pretest* yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata siswa kelas eksperimen 1 adalah 67,67 dan pada kelas eksperimen 2 yaitu 62,17. Setelah diberikan *pretest* pada kelas eksperimen, selanjutnya ialah pemberian perlakuan pada kelas eksperimen 1 dan juga kelas eksperimen 2 tersebut. Pada kelas eksperimen 1 diberikan perlakuan dengan menggunakan model Pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis Tutor Teman Sebaya dan kelas eksperimen 2 menggunakan model Pembelajaran *Problem Based Learning*. Setelah diberi perlakuan selama 3 kali pertemuan, selanjutnya ialah tahap akhir dari penelitian, yakni pemberian *posttest* untuk melihat pengaruh setelah pemberian perlakuan. Dari pemberian *posttest* diperoleh nilai rata-rata *posttest* untuk kelas eksperimen 1 adalah 80,00 dan kelas eksperimen 2 adalah 73,50.

Berdasarkan uji Normalitas untuk Kelas Eksperimen 1 untuk nilai *pretest* diperoleh harga  $L_o = 0,1118$  sedangkan  $L_{tabel}$  dari tabel nilai kritik L untuk uji Liliefors dengan  $n = 30$  taraf nyata  $\alpha = 0,05$  adalah sebesar 0,161,  $L_o < L_{tabel}$

( $0,1118 < 0,161$ ), maka dapat disimpulkan *pretest* tersebut berdistribusi normal. Sedangkan kelas eksperimen 2 untuk nilai *pretest* diperoleh harga  $L_o = 0,1087$  sedangkan  $L_{tabel}$  dari tabel nilai kritik L untuk uji Liliefors dengan  $n = 30$  taraf nyata  $\alpha = 0,05$  adalah sebesar  $0,161$ ,  $L_o < L_{tabel}$  ( $0,1087 < 0,161$ ), Maka dapat disimpulkan *pretest* tersebut berdistribusi normal. Sedangkan untuk nilai *post test* kelas eksperimen 1 diperoleh harga  $L_o = 0,1007$  sedangkan  $L_{tabel}$  dari tabel nilai kritik L untuk uji Liliefors dengan  $n = 30$  taraf nyata  $\alpha = 0,05$  adalah sebesar  $0,161$ ,  $L_o < L_{tabel}$  ( $0,1007 < 0,161$ ), maka dapat disimpulkan *pretest* tersebut berdistribusi normal. Dan untuk nilai *post test* kelas Eksperimen 2 diperoleh harga  $L_o = 0,1258$  sedangkan  $L_{tabel}$  dari tabel nilai kritik L untuk uji Liliefors dengan  $n = 30$  taraf nyata  $\alpha = 0,05$  adalah sebesar  $0,161$ ,  $L_o < L_{tabel}$  ( $0,1258 < 0,161$ ), Maka dapat disimpulkan *pretest* tersebut berdistribusi normal.

Berdasarkan uji homogenitas nilai pre test kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2, Untuk taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dan  $F_{tabel} = F_{\alpha} (n_1 - 1, n_2 - 1)$  adalah  $F_{0,05} (29,29) = 1,86$  dapat dilihat dalam daftar distribusi F. Maka diperoleh harga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,153 < 1,86$  maka dapat disimpulkan bahwa data pre-tes kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 adalah homogeny atau sampelnya berasal dari varians yang sama. Dan dari uji homogenitas nilai *post test* eksperimen 1 dan eksperimen 2, diperoleh harga  $F_{hitung} = 1,4710$  sedangkan dari  $F_{tabel} = F_{\alpha} (n_1 - 1, n_2 - 1)$  adalah  $F_{0,05} (29,29) = 1,86$  dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Maka diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1,471 < 1,86$ ) maka dapat disimpulkan bahwa *postest* dari kedua kelas tersebut adalah homogen atau berasal dari varians yang sama.

Berdasarkan perhitungan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,961 > 2,0021$ ) maka hipotesis diterima yaitu ada pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis Tutor Teman Sebaya terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa kelas X di SMK Free Methodist Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan uraian kesimpulan tersebut, maka disarankan:

1. Bagi guru yang akan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis Tutor Teman Sebaya sebagai salah satu alternative pembelajaran agar memahami dengan benar langkah-langkah pembelajaran serta penggunaan waktu yang lebih efektif dan efisien.
2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama disarankan mempersiapkan rancangan penelitian dengan sebaik-baiknya agar kendala-kendala proses penelitiannya diminimalisir
3. Bagi sekolah, agar lebih terbuka dalam menerima pembaruan dalam model pembelajaran dan menerapkan dalam KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)